**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam usaha mencapai tujuanya, maka setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efektifitas maupun efisiensi kerjanya. Untuk mengordinasikan kegiatan perusahan dalam mencapai tujuanya disusunlah strasegi- strasegi sebagai petunjuk didalam mencapai tujuannya.

Untuk memastikan bahwa perusahaan melaksanakan straseginya secara efektif dan efesien, manajemen malkukan suatu proses yang disebut dengan pengendalian intern, pengendalian intern yang baik sangat berguna untuk mengarahkan dan mencegah adanya penyalahgunakan sistem dan prosedur di dalam pengelolahan (**KUR**) sehiga sistem sangat di perlukan karena didalam sistem ini terdapat unsur – unsur pengendalian intern yang bertujuan untuk menjaga dan melindugi proses pengelolaan Kredit Usaha Rakyat .

Berdasarkan sistem akuntansi yang lengkap, sistem pengeluaran kas terdiri dari beberapa prosedur yaitu : Prosedur permohonan, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran kas, dan prosedur pengeluaran kas. Disamping itu juga sistem akuntansi yang digunakan melaksanakan pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan melalui dana kas kecil.

Dalam sistem akuntansi terdapat pula dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran dengan uang tunai serta terdapat pula fungsi-fugsi dan catatan-catatan akuntansi yang terdapat didalamnya untuk menilai penerapan sistem akuntansi .

Negara kesatuan Republik Indonesia sebagai sala satu negara sedang berkembang dan pada saat ini menuju ke arah tanda-tanda kemajuan serta sedang giat melaksanakan pembagunan ekonomi guna perbaiki dan berupaya meningkatkan taraf hidup rakyat dalam hal ini perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian sebab perbankan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan dibidang ekonomi.

Pada dasarnya bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat Kredit merupakan salah satu bagian pembentukan modal yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam hal ini pihak perbankan ke masyarakat dalam upaya mendorong kinerja usaha sehinga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas usaha sektor riil yang dilakukan oleh masyarakat secara individu maupun kelompok.

Dengan adanya kredit/pinjaman yang diberikan oleh pihak bank, maka diharapkan taraf hidup perekonomian masyarakat pun akan meningkat dan dapat menguragi tingkat penganguran yang masih menjadi masalah besar bangsa ini dan Harap besar akan kehidupan yang sejahtera dapat terpenuhi .

Setiap pribadi atau kelompok diperbolehkan untuk melakukan proses pengkreditan sesuai dengan aturan – aturan yang di berlakukan dalam perbankan yang sifatnya membangundan meningkatkan taraf perokinomiannya. Dan setiap bank yang memberikan pinjaman mempunyai aturan dan kriteria (prosedur) dalam melakukan pinjaman tersebut. Dalam hal ini, maka kita dapat melihat salah satu prosedur yang dikeluarkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia dalam meberikan pinjaman , dan sejauh mana kemudahan dan keuntungan yang boleh di dapat nasabah bank **BRI,** termasuk kenyamanan dalam melakukan proses perkeditan guna mencapai taraf perokonomian yang tinggi.

Adapun Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di indonesia yang sudah ada sejak tahun 1895 dan sudah memiliki adil besar dalam setiap peningkatan taraf perekonomian masyarakat bangsa indonesia.

Setiap bank memiliki prosedurnya masing masingnya dalam proseepinjaman tergantung besarnya pinjaman, dan bahkan setiap bank selalu bersaing dalam memberikan pinjaman kepada nasabah, sehinga faktor faktor kerugian pun sangat rentan terjadi pada bank yang kurang memperhatikan setiap kemampuan dari nasabah. PT Bank Rakyat Indonesia memberikan beberapa kemudahan dalam proses peminjaman, sehina nasabah dapat memiliki modal untuk meningkatkan taraf perekonomiannya, namun dalam prosesnya, beberapa nasabah dapat memiliki modal untuk meningkatkan taraf hidup bawah dan menegah tak mampu mengimbagi lajuh pertumbuhan ekonomi sehinga faktor kredit pun macet pun tak dapat terelakan. Faktor ini pun menjadi ketekutan para nasabah dan pihak Bank Melihat kecenderungan ini, maka sebaiknya ada peninjauan kembali megenai pinjaman yang hendak di berikan oleh pihak bank, khususnya PT Bank Rakyat Indonesia sehinga resiko kredit macet tidak terjadi dan kepercayaan akan pinjaman bank trus meningkat. Berdasarkan latarbelakan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul. **LAPORAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KUR (KREDIT USAHA RAKYAT ) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO ) CABANG MANADO**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil penulis adalah bagimana Laporan Prosedur Pemberian KUR Pada Bank Rakyat Indonesia (persero) cabang manado ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit usaha rakyat pada PT Bank BRI.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yangdi harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi pimpinan PT Bank BRI dalam pengoptimalan pelayanan perbankan
2. Sebagai bahan bagi Politeknik Negeri Manado khususnya jurusan Akuntansi untuk dapat menyesuaikan kuriklum dengan keadaan yang terjadi saat ini diperusahaan-perusahaan
3. Menambah pengetahuan penulis tentang pemberian kredit usaha rakyat

**1.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif komparatif yaitu menggambarkan, menguraikan, menjelaskan dan membandingkan suatu praktek

**1.6 Deskripsi Umum PT Bank Rakyat Indonesia**

1. Sejarah Singkat Pendirian Bank BRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural,sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia. masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

1. **Struktur organisasi Bank BRI**

Struktur organisasi Puslitbangwas BPKP sampai dengan saat ini masih mengacu para ketentuan di dalam Surat Keputusan Kepala BPKP Nomor KEP-06.00.00-080/K/2001 tanggal 20 Februari 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, khususnya pada Pasal 242, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kepala unit

Mantri

Teller

cs

**Job Deskripsi**

1. Kepadala unit

* Untuk mengambil keputusan
* Teliti usaha nasabahnya

1. Mantri

* Survei setiap tempat tingal Nasabah
* Setiap akhir bulan berkunjung ke nasabah untuk tagih atau di ingatkat
* Mengarsipkan dokumen- dokumen

3. Castomer Sevis (CS)

- Membuka Buku Tabungan Baru

- Membuka dan Memblokir ATM

- Membuat Dokumen arsip Nasabah

- Membuat SMS Banking

1. Teler

* Menerima Nasabah untuk Menyetor, menyimpan uang nasabah
* Menghitung uang Nasabah
* Menerima Dana Pensiunan
* Arsip dokumen bukti transaksi

1. **Aktifitas Usaha** **Kegiatan Bank Umum**

Kegiatan Bank Umum sebenarnya terdapat pada Pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai kegiatan Bank.

 a.  Menghimpun Dana (Funding)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan funding. Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Simpanan sering disebut dengan nama reke­ning atau account. Jenis-jenis simpanan yang ada dewasa ini adalah:

a)      Simpanan Giro (Demand Deposit),

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarik­annya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung dari bank yang bersangkutan. Rekening giro biasa digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan